

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan anak sejak usia dini tidak terlepas dari peran pendidik itu sendiri. Pendidik merupakan orang yang terpenting dalam membantu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak. Pendidikan pula yang dapat membuat anak menjadi manusia seutuhnya serta memiliki sifat-sifat kemanusiaannya. Itulah sebabnya kenapa pendidikan harus mau belajar sehingga mampu membuktikan dirinya menjadi model yang terbaik bagi anak-anak. Pendidik yang mau belajar menjadi pendidik sejati akan mampu membantu, membimbing, dan mengerahkan anak-anak mencapai pengembangan potensinya secara optimal dan menyeluruh.

Pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang sangat dibutuhkan sepanjang zaman. Karena setiap orang memerlukan pendidikan. Apalagi di era globalisasi yang berkembang semakin pesat, maka pendidikan harus bisa mengimbangi zaman agar dapat menempatkan teknologi modern dalam upaya mengembangkan pendidikan. Seperti dalam Al-Quran surat Al'Alaq ayat 1-5,

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Arinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq, Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, Yang mengajar

manusia dengan pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya,”

Apa yang harus dibaca? Yang harus dibaca adalah alam semesta yang diciptakan Allah yang banyak mengandung ilmu pengetahuan. Allah sengaja menciptakan alam ini supaya dipelajari oleh manusia sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena manusia diciptakan sangat berbeda dengan makhluk ciptaan Allah yang lain.

Pendidikan menggunakan media pembelajaran yaitu, suatu alat bantu atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (Dalam hal ini anak didik atau warga belajar). Berdasarkan pendapat ahli tersebut Lathuru, dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran alat bantu untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima.

Sama halnya dengan komunikasi pembelajaran yang sangat dibutuhkan sekali dalam mendukung optimalisasi pembelajaran ditinjau dari aspek interaksi antara komunikator (guru) dengan komunikan (siswa). Namun demikian, seiring dengan berkembangnya teknologi dan sarana ICT pendukung lainnya begitu pesat justru analisis terhadap tingkat adaptabilitas dan terhadap kemampuan dan kondisi siswa masih kurang.

Dalam revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi perubahan masyarakat, kemajuan media komunikasi dan informasi memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tantangan tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya pendekatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Tidak heran jika kemajuan teknologi komunikasi menyebabkan pola kehidupan yang lain berupa pola. Dalam hal ini pendidikan tidak akan pernah luput dari kecanggihan komunikasi dan

elektronika tersebut. Dengan demikian tidak ada seorangpun manusia yang dapat melepaskan diri dari pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih dikenal sekarang dengan istilah IPTEK.

Teknologi komunikasi menciptakan media-media informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dan dalam berkomunikasi manusia senantiasa mempunyai tujuan-tujuan atau maksud-maksud tertentu. Oleh sebab itu, alat elektronik dan komunikasi yaitu *handphones* saat ini seharusnya di pakai dalam hal pendidikan pada jam luar sekolah bukan dalam proses pembelajaran, jadi penggunaan alat elektronik dan komunikasi lebih baik digunakan untuk perubahan masyarakat dan komunikasi dan informasi dalam kegiatan pendidikan bermasyarakat.

Penelitian ini difokuskan pada alat elektronik yaitu pemanfaatan *handphone* (*telephon genggam*), karena kebanyakan masyarakat dan para siswa sekarang menyalahgunakan penggunaan *handphone* yang sekarang semakin canggih. Maka penulis menarik acuan dari latar belakang diatas, mengambil penelitian ini yang berjudul “Pemanfaatan *Handphone Android* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Gresik”

Karena *Handphone* sendiri adalah teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah komunikasi. Saat ini *handphone* sudah beragam macamnya, walau fungsi utamanya adalah untuk menelepon/berbicara jarak jauh, fitur *handphone* sudah banyak berkembang. Mulai dari penambahan fitur kamera, MP3, bahkan jaringan internet.

Penggunaan HP (*Handphone*) dalam dunia pendidikan merupakan sebuah permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam karena dalam pikiran kita sepertinya HP hanya berguna untuk menyampaikan *Short Message Service* (SMS), mendengarkan musik, menonton tayangan audiovisual, dan game. Tak ada manfaat yang berarti

sehingga harus dilarang untuk dibawa dan dipergunakan siswa di lingkungan sekolah. Sebenarnya, HP juga dapat bermanfaat bagi kalangan pelajar jika digunakan untuk kepentingan belajar. HP yang dapat terhubung dengan layanan internet akan membantu siswa menemukan informasi yang dapat menopang pengetahuannya di sekolah. Namun, pada kenyataannya sangat sedikit pelajar yang memanfaatkan pada sisi ini, HP yang mereka miliki umumnya digunakan untuk sms-an, main game, dengar musik, nonton tayangan audiovisual, serta facebook-an. Memfungsikan HP bukan untuk fungsinya, dll. Selanjutnya, ini akan berdampak terhadap prestasi belajarnya di sekolah.¹

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana pemanfaatan *Handphone Android* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Gresik?
- 1.2.2. Faktor positif dan negatif *Handphone Android* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari manfaat penelitian diatas maka penulis akan kemukakan tujuan penelitian yaitu:

- 1.3.1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *Handphone Android* terhadap siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI.
- 1.3.2. Untuk mengetahui faktor positif dan negatif penggunaan *Handphone Android* terhadap pembelajaran siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik.

¹Muhammad Zulkham Ristiawan Kertanegara, Makalah, SMAN 1 kota Mojokerto, XI MIPA 4, Agustus 8, 2016. 4 mei 2018

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya rumusan masalah diatas dapat bermanfaat untuk:

1.4.1. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan, pemanfaatan, dan faktor *Handphone Android* di sekolah terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam.

1.4.2. Secara Empiris

1.4.2.1. Bagi Guru, supaya guru memiliki ketrampilan dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

1.4.2.2. Bagi Siswa, supaya para siswa bisa memahami apa yang di jelaskan oleh guru dalam lisan maupun tulisan, supaya siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menulis dan membaca.

1.4.2.3. Bagi Sekolah, memberikan beberapa peraturan atau pengecekan barang yang dibawah siswa maupun penguanya.

1.5. Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi para guru disekolah dalam mendidik siswa, karena Penelitian ini bukan hanya merupakan diskripsi tentang pemanfaatan dan dampak penggunaan *Handphone Android*, tetapi juga cara penempatan dalam mengembangkan dan pemanfaatan *Handphone Android* bagi siswa-siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Gresik.